

## **ABSTRAK**

Berbicara tentang kebudayaan, salah satu yang menarik perhatian adalah bagaimana wanita muslimah indonesia berpakaian layaknya seorang muslimah di daerah arab sana yaitu menggunakan hijab ditambah dengan menutup muka dan sarung tangan, atau masyarakat menyebutnya dengan wanita bercadar. Ketika seorang wanita muslimah sudah paham tentang perkara perkara yang berkaitan dengan agama , maka mereka akan merasa pentingnya untuk menutup aurat. Dalam agama islam menutup aurat bagi perempuan yaitu menutupi seluruh tubuh dengan kain(baju,gamis,dll) terkecuali muka dan telapak tangan. Namun berbeda halnya dengan wanita wanita bercadar mereka mempercayai bahwa wanita itu seluruhnya merupakan aurat bahkan sebagian yang lain mengatakan suara wanita juga merupakan aurat. Akan tetapi ada beberapa kalangan yang merasa hal tersebut malah meninggalkan budaya budaya yang diwariskan nenek moyang. Faktor tersebut yang nantinya akan berpengaruh bagi para perempuan cadar dalam berkomunikasi.

**Kata Kunci : Keterbukaan Diri, Hubungan Interpersonal, cadar**

## **ABSTRACT**

Speaking of culture, one of the things that attracts attention is the way Indonesian Muslim women dress like Muslim women in the Arab region, specifically the use of a headscarf to cover the face and shoulders. There are gloves, also known as veiled women. When a Muslim woman has understood matters related to religion, she will feel the importance of covering the aurat. In Islam, covering the genitals for women means covering the entire body with cloth (clothes, skirts, etc.) except for the face and palms. However, this is different from the case

of women who cover their faces, they think that women are completely genitals, some even think that women's voices are also genitals. However, some people think that it has left behind cultural traits inherited from their ancestors. These factors will later affect women who cover their faces in communication.

**Keywords: Self-disclosure, Interpersonal Relations, veil**